

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian lapangan ini adalah Deskriptif dengan menggunakan pendekatan Kuantitatif. Penelitian ini diawali dengan mengumpulkan data yang bersifat kuantitatif kemudian diolah menggunakan alat SPSS sehingga mendapatkan hasil apa yang diteliti dan dapat dideskripsikan, dari hasil tersebut dapat menggambarkan faktor yang mempengaruhi dan tidak mempengaruhi mahasiswa menabung di bank konvensional.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di UIN Antasari Jalan A. Yani No.Km.4,5, RW.5, Kebun Bunga, Kec. Banjarmasin Tim., Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70235, objek yang diteliti adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Perbankan Syariah.

C. Sumber Data

1. Data Primer

Sumber data primer adalah pengambilan data dari lapangan yang diperoleh secara langsung oleh peneliti dari (Bawono, 2006). Data primer

yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari hasil kuesioner yang disebarakan pada masasiswa UIN Antasari Banjarmasin yang telah ditentukan.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua dari data yang kita perlukan (M.si, n.d.). Data ini didapat dari sumber yang sudah ada seperti buku, jurnal, skripsi dan internet.

D. Populasi dan Sampel

Populasi adalah kumpulan dari semua kemungkinan orang-orang, benda-benda dan ukuran lain yang menjadi objek perhatian sedangkan sampel adalah bagian dari populasi tertentu (Purwanto, 2016). Di mana yang menjadi populasi di dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa perbankan syariah UIN Antasari Banjarmasin yaitu angkatan 2015 berjumlah 38 orang, 2016 berjumlah 74 orang, 2017 berjumlah 158 orang, 2018 berjumlah 240 orang, 2019 berjumlah 206 orang, 2020 berjumlah 103 orang dan 2021 berjumlah 69 orang total keseluruhan mahasiswa aktif adalah 888 orang. Di mana sampel penelitian yang digunakan mahasiswa perbankan syariah angkatan yang menabung di bank konvensional ada 48 orang yang mengisi kuesioner penelitian.

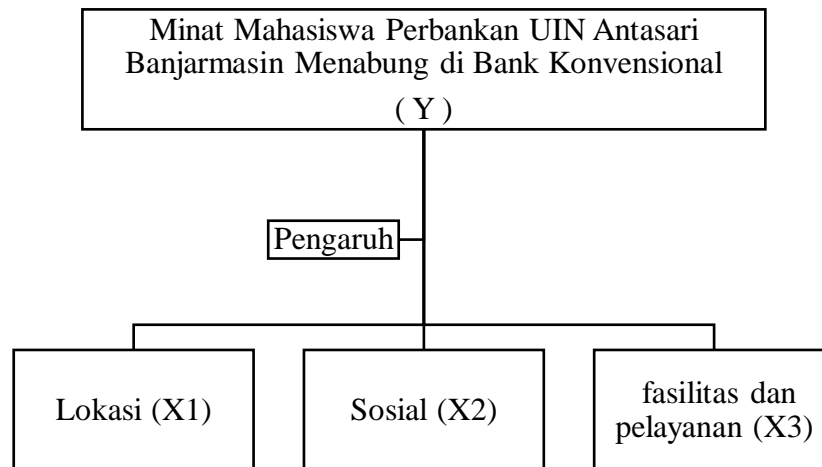
E. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data menggunakan kuesioner. Kuesioner adalah serangkaian daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis, kemudian dikirim untuk diisi oleh responden. Setelah diisi, angket dikirim kembali atau dikembalikan kepada petugas atau peneliti untuk diteliti (M.si, n.d.). Jenis kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup, yaitu kuesioner yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih jawaban yang telah disediakan (Pers, n.d.).

F. Kerangka penelitian

Minat adalah kecenderungan untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktivitas. Seseorang yang berminat terhadap aktivitas tentu saja akan melakukan aktivitas tersebut dengan konsisten dan rasa senang, maka dari itu minat merupakan suatu hal yang sangat penting bagi sektor perbankan (Bahri, 2008).

Kerangka pemikiran menunjukkan antar pengaruh dengan variabel independen dengan dependen. Variabel independen dalam penelitian ini Lokasi (X1), Sosial (X2) serta fasilitas dan pelayanan (X3). Variabel dependen dalam penelitian ini Minat Mahasiswa Perbankan UIN Antasari Banjarmasin Menabung di Bank Konvensional (Y). Berdasarkan variabel tersebut maka dapat digambarkan sebagai berikut;

Gambar 3. 1 Kerangka Penelitian**G. Indikator Penelitian**

Analisa data dalam penelitian ini yaitu kuantitatif dinyatakan dalam bentuk angka mulai dari 1 sampai 5 dengan nilai sangat tidak setuju sampai setuju, bobot tiap pertanyaan yaitu 1 (Sangat Tidak Setuju), 2 (Tidak Setuju), 3 (Kurang Setuju), 4 (Setuju) dan 5 (Sangat Setuju). Adapun indikator penelitian dari tiap variabel sebagai berikut;

Tabel 3. 1 Indikator Penelitian

Variabel	Indikator Penelitian	No. Item Pertanyaan
Lokasi (X1)	1. Akses bank yang mudah diketahui 2. Tempat ATM yang mudah dijangkau, 3. Banyaknya ATM bank memudahkan nasabah bertransaksi	1,2,3
Sosial (X2)	1. Bertanya mengenai informasi bank kepada orang disekitar 2. Keluarga dan teman mengajak menabung di bank konvensional 3. Mendapat kiriman dari bank konvensional	4,5,6

fasilitas dan pelayanan (X3)	1. Dalam hal memberikan pelayanan 2. Pelayanan karyawan yang baik 3. Memberikan informasi produk dengan jelas 4. Kebersihan lingkungan	7,8,9,10
Minat Mahasiswa (Y)	1. Pengetahuan Produk Bank Konvensional 2. Iklan 3. Promosi	11,12,13
	Kemauan Menabung di Bank Konvensional	14,15,16,17

H. Teknik Analisis Data

1. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah suatu instrumen yang telah menjalankan fungsi ukurnya, Menurut Sekaran (2003) validitas menunjukkan ketepatan dan kecermatan alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu skala pengukuran disebut valid bila ia melakukan apa yang seharusnya dilakukan dan mengukur apa yang seharusnya diukur (March 20, 2022, from <http://balaiyanpus.jogjaprovo.go.id/opac/detailopac?id=259364>).

b. Reliabilitas

Pengujian reliabilitas berkaitan dengan masalah adanya kepercayaan terhadap suatu instrumen yang dapat memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi (konsisten) jika hasil dan pengujian instrumen tersebut menunjukkan hasil yang tetap, dengan demikian

masalah reliabilitas instrumen berhubungan dengan masalah ketepatan hasil. Hasil pengukuran dapat dipercaya apabila digunakan dalam beberapa kali pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama, selama aspek yang diukur dalam diri subjek tidak berubah (March 20, 2022, from <http://balaiyanpus.jogjaprovo.go.id/opac/detailopac?id=259364>).

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak, Model regresi yang baik adalah model regresi yang berdistribusi normal (Sarwono, 2009). Analisis data mensyaratkan data berdistribusi normal untuk menghindari bias dalam analisis data. Data outlier (tidak normal) harus dibuang karena menimbulkan bias dalam interpretasi dan memengaruhi data lainnya data berdistribusi normal apabila nilai probabilitas atau signifikansi lebih dari 0,05 atau nilai Asymp. Sig. (2-tailed) (March 20, 2022, from <http://balaiyanpus.jogjaprovo.go.id/opac/detailopac?id=259364>).

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas merupakan uji yang ditunjukkan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen dalam suatu penelitian (Sarwono, 2009). Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas sebagai berikut;

- 1) Menganalisis korelasi antar variabel bebas. Jika antar variabel bebas ada korelasi yang cukup tinggi (diatas 0,90) maka hal ini merupakan indikasi adanya multikolinieritas.
- 2) Multikolinieritas dapat juga dilihat dari VIF, jika $VIF < 10$ maka tingkat kolonieritas dapat ditoleransi.
- 3) Nilai Eigen value sejumlah satu atau lebih variabel yang bebas.
- 4) Nilai R^2 yang dihasilkan oleh suatu estimasi model regresi emperis sangat tinggi, tetapi secara individual variabel bebas banyak yang tidak signifikan mempengaruhi variabel terikat.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heterokeditas menunjukkan bahwa variansi variabel tidak sama untuk semua pengamatan, Jika variansi dari redsual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap maka disebut homokedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak terjadi heterokedas karena data *cross section* memiliki data yang mewakili berbagai ukuran (kecil, sedang dan besar) Salah satu cara untuk melihat adanya problem Heteroskedastisitas adalah dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (ZPRED) dengan residualnya (SRESID) (Sarwono, 2009).

3. Uji Regresi Linear Berganda

Jika variabel bebas lebih dan satu, maka analisis regresi disebut regresi linear berganda. Disebut berganda karena pengaruh beberapa

variabel bebas akan dikenakan kepada variabel tergantung, variabel pertama disebut sebagai variabel tergantung dan variabel kedua disebut sebagai variabel bebas (Sarwono, 2009). Adapun tujuan menggunakan analisis regresi ialah: a) menguji hipotesis karakteristik dependensi, b) untuk meramalkan nilai rata-rata variabel bebas berdasarkan pada nilai variabel bebas diluarjangkauan sampel, dan c) membuat estimasi rata-rata dan nilai variabel tergantung dengan didasarkan pada nilai variabel bebas (Sarwono, 2018).

4. Uji Hipotesis

a. Uji F

Uji F ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara simultan atau keseluruhan. Dengan pengambilan keputusan jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima artinya variabel independen secara bersama sama tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen, namun jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak artinya variabel independen secara bersama sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen (Sarwono, 2018)..

Kaidah pengujian menggunakan program SPSS jika $0,05 > sig.$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak artinya tidak terdapat pengaruh dan sebaliknya jika $0,05 < sig.$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya terdapat pengaruh (Sarwono, 2018)..

b. Uji T

Uji t sampel berpasangan atau disebut juga uji t sampel dependen digunakan untuk membandingkan rata-rata dua variabel dalam satu kelompok. Penghitungan dilakukan dengan cara mencari perbedaan antara nilai-nilai dua variabel untuk masing-masing kasus, kemudian mengujinya apakah terdapat perbedaan rata-rata di atas nilai 0. Dengan kata lain, uji t merupakan prosedur yang digunakan untuk mengukur satu sampel dengan dua kali pengukuran (Sarwono, 2018).

Adapun pengambilan keputusan berdasarkan nilai pengujian menggunakan program SPSS jika $0,05 > \text{sig.}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak artinya tidak terdapat pengaruh dan sebaliknya jika $0,05 < \text{sig.}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya terdapat pengaruh. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak artinya variabel independen secara bersama sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen, namun jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima artinya variabel independen secara bersama sama tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen (Sarwono, 2009).

c. Uji Koefisien Determinasi

koefisien determinasi yang berfungsi untuk mengetahui besarnya variabilitas variabel tergantung tingkat kepuasan yang dapat diterangkan dengan menggunakan variabel bebas jumlah kunjungan (Sarwono, 2018). Koefisien determinasi juga digunakan

untuk menghitung besarnya peranan atau pengaruh variabel bebas terhadap variabel tergantung, efisien determinasi dihitung dengan cara mengalikan r^2 dengan 100% ($r^2 \times 100\%$) serta nilai penting dalam keluaran ini ialah: nilai R Square, nilai Standard Error of the Estimate, dan nilai Durbin — Watson (Sarwono, 2018).